

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut situs Alodokter menstruasi merupakan proses keluarnya darah kotor dari vagina yang terjadi dikarenakan siklus bulanan alami pada tubuh wanita. Siklus tersebut adalah proses organ reproduksi wanita untuk bersiap jika suatu saat akan terjadi kehamilan (Marianti, 2018, diakses pada 25 februari 2021). Selain itu, siklus menstruasi dapat diatur dengan berbagai hormon, baik yang dihasilkan oleh organ reproduksi ataupun kelenjar lain. Namun, apabila hormon pada seorang wanita tidak seimbang, maka siklus menstruasi akan tidak teratur. Menstruasi yang tidak teratur memang tidak selalu merupakan pertanda yang buruk, namun menstruasi yang tidak teratur merupakan gejala atau tanda yang tidak baik bagi tubuh, salah satunya adalah tanda gejala PCOS.

Menurut dr. Yelsi Khairani (Alomedika, 2020, diakses pada 25 februari 2021), Polycystic ovarium syndrome (PCOS) atau sindrom ovarium polikistik merupakan suatu keadaan dimana endokrinopati atau gangguan hormonal ketika seorang perempuan mengalami gangguan produksi dan metabolisme androgen. Menurut dr. Yelsi Khairani, jumlah seseorang terkena PCOS belum memiliki angka yang pasti. Secara global mempengaruhi 5-10% wanita dengan usia reproduktif sekitar 15 tahun sampai 40 tahun. PCOS tidak memiliki penyebab yang pasti bagaimana dapat terjadi.

Namun, apabila PCOS didiamkan cukup lama, maka efek jangka panjang PCOS dapat mengakibatkan obesitas, diabetes melitus tipe 2, hipertensi hingga kanker dinding rahim. Menurut dr. Yelsi Khairani, untuk mendeteksi kondisi PCOS masih menjadi sebuah tantangan. Hal ini disebabkan karena kurangnya tes diagnostik dari gangguan ini. Bahkan PCOS sendiri belum memiliki obat yang pasti.

Selain obat-obatan untuk penyembuhan PCOS, gaya hidup pengidapnya juga harus berubah. Maka dari itu, perlu dilakukan sebuah kampanye untuk mengawal orang penyintas PCOS agar wanita lebih sadar akan pentingnya PCOS dan cara penanganan yang baik. Selain itu, kampanye ini merupakan bentuk kepedulian Rumah Sakit Pondok Indah IVF Centre kepada pasien-pasiennya. Bukan hanya melalui obat-obatan medis saja, tetapi RSPI IVF Centre juga peduli hingga peningkatan kualitas hidup pasiennya.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana perancangan kampanye sosial penanganan PCOS?

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk membatasi topik kampanye sosial ini, penulis akan membahas mengenai topik dengan batasan sebagai berikut :

#### 1. Demografis :

Usia : 23-28 tahun

Kebangsaan : Indonesia

Pendidikan : min. SMA

## 2. Geografis

Kota : Jakarta, Berobat di RSPI IVF Centre

Provinsi : DKI Jakarta

## 3. Psikografis

Gaya hidup : para pengidap PCOS yang butuh bantuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya

### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan penulis merancang tugas akhir ini adalah untuk memberikan informasi bagaimana cara penanganan dan mengatasi PCOS bagi pengidapnya.

### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

#### 1. Manfaat bagi penulis

Manfaat bagi penulis adalah dapat mempengaruhi orang-orang khususnya wanita betapa pentingnya PCOS. Dan mengasah kemampuan penulis dalam membuat kampanye dan menjadi salah satu syarat kelulusan.

#### 2. Manfaat bagi orang lain

Manfaat bagi orang lain khususnya pada wanita adalah menjadi lebih paham dan mengerti apa itu PCOS dan bagaimana cara menanganinya. Selain itu juga bagaimana cara pengobatannya.

### 3. Manfaat bagi Universitas

Manfaat bagi universitas adalah agar kampus dapat menjadikan acuan untuk membuat kampanye serupa kedepannya.